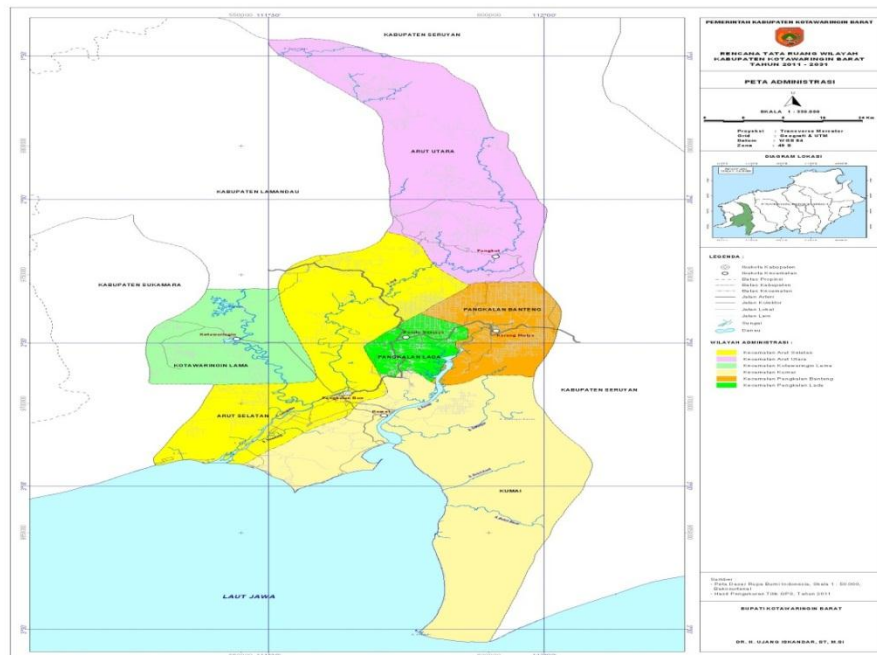


IV. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Letak Geografis Wilayah



Gambar 5. Peta Administrasi Kabupaten Kotawaringin Barat

Sumber : http://ppsp.nawasis.infodokumenprofilprofil_kotakab.kotawaringinbara

Kabupaten Kotawaringin Barat terletak di bagian barat Provinsi Kalimantan Tengah dengan ibukota kabupaten di Pangkalan Bun. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 10.759,00 Km² dan terletak di daerah khatulistiwa diantara 1° 19' – 3° 36' Lintang Selatan dan 110° 25' – 112° 50' Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut (Badan Pusat Statistik, 2016a):

1. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Seruyan;
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lamandau;

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara.

Terbentuknya Kecamatan Pangkalan Lada berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 10 Tahun 2003, terdiri dari 11 (sebelas) desa yaitu Purbasari, Sungai Rangit Jaya, Sumber Agung, Lada Mandala Jaya, Makarti Jaya, Pandu Sanjaya, Pangkalan Tiga, Kadipi Atas, Pangkalan Dewa, Pangkalan Durin, dan Sungai Melawen. Batas Wilayah kecamatan Pangkalan Lada adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Arut Utara;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kumai;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Banteng;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Arut Selatan.

Batas wilayah penelitian meliputi area Desa Sungai Melawen yang berlokasi di Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat dengan luas areal 4.715,45 hektar. Adapun peta administratif dari Kecamatan Pangkalan Lada adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Peta Administrasi Kecamatan Pangkalan Lada
Sumber :BPS, 2016b.

B. Geofisik Wilayah Penelitian

BAPPEDA Kotawaringin Barat (2013) menyatakan Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki ketinggian antara 0-500 meter dari permukaan laut dengan tingkat kemiringan lereng antara 0 – 40 %, serta secara topografis terbagi menjadi 4 bagian yaitu dataran, daerah datar berombak, daerah berombak berbukit, dan daerah berbukit-bukit yang terdiri dari :

1. Sebelah Selatan berupa danau dan rawa alluvial/organosol yang banyak mengandung air;
2. Sebelah Utara berupa pegunungan dan terdapat berbagai macam tanah latosol yang tahan terhadap erosi;
3. Bagian Tengah terdiri dari tanah Podsolik Merah Kuning, juga tahan terhadap erosi.

Iklim Kabupaten Kotawaringin Barat secara umum beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan. Dalam 8 tahun tahun terakhir (2010-2017), curah hujan tertinggi terjadi pada tahun 2010 dengan curah hujan 3882 mm/tahun, tahun 2014 memiliki temperatur udara tertinggi yaitu 28,18 °C serta bulan kering tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan 3 bulan kering terjadi dalam setahun.

C. Kependudukan

Badan Pusat Statistik (2018), Kecamatan Pangkalan Lada memiliki kepadatan penduduk sebesar 150 per km² yang artinya setiap 1 km² luas Kecamatan Pangkalan Lada, kepadatan penduduk dihuni oleh 150 jiwa. Sebagian

besar penduduk bekerja sebagai petani tanaman perkebunan yang berupa karet, kelapa sawit, kelapa, kopi, dan lada.

D. Data Luasan Perkebunan Karet Di Kecamatan Pangkalan Lada

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut. Sektor perkebunan di Kecamatan Pangkalan Lada menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat, salah satunya yaitu komoditas karet. Menurut Badan Pusat Statistik (2018) mengemukakan luas areal perkebunan karet di Kecamatan Pangkalan Lada sebesar 1.890,99 hektar dengan potensi hasil sebesar 1.116,05 ton karet kering.